

ABSTRAK

Rizki Purnomoaji 1211060082: “Kitab *Hadis Berjuang* Karya Kh Haedar Dimiyati Sukamiskin Bandung (Studi Filologi Hadis)”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kajian hadis dalam tradisi keilmuan Islam di pesantren, khususnya di Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung, salah satu pesantren tertua di Jawa Barat. Salah satu manuskrip penting dari pesantren ini adalah Kitab *Hadis Berjuang* karya KH. Haedar Dimiyati, yang memuat kumpulan hadis dengan penjelasan dalam aksara Pegon Sunda. Naskah ini memiliki nilai historis dan filologis yang tinggi karena mencerminkan bagaimana tradisi pesantren mengintegrasikan ajaran hadis dalam budaya lokal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap otentisitas naskah Kitab *Hadis Berjuang* serta menganalisis hadis-hadis yang terkandung di dalamnya dari aspek sanad dan *mukharrij*-nya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan tidak hanya menilai validitas filologis naskah tersebut, tetapi juga mengkaji keabsahan hadis-hadisnya berdasarkan kitab-kitab induk hadis yang diakui secara ilmiah.

Kerangka pikir penelitian dibangun atas dasar pendekatan filologi, yang menggabungkan studi terhadap teks manuskrip dengan analisis isi keilmuan hadis. Yang dimulai dari inventarisasi dan deskripsi naskah, rekonstruksi teks, dilanjutkan dengan telaah sanad dan *mukharrij* melalui metode takhrij terhadap setiap hadis yang terkandung dalam manuskrip untuk memastikan kesesuaian redaksi dan validitas.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis dan berbasis studi pustaka (library research). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelaah langsung manuskrip asli dari Pondok Pesantren Sukamiskin dan membandingkannya dengan kitab-kitab induk hadis seperti kutub al-sittah. Analisis data mencakup transliterasi, identifikasi varian teks, serta pelacakan sanad dan *mukharrij* hadis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kitab *Hadis Berjuang* memiliki otentisitas naskah yang kuat sebagai warisan keilmuan lokal. Sebagian besar hadis dalam naskah ini dapat dilacak ke dalam kitab-kitab induk, meskipun ditemukan beberapa ketidaksesuaian antara *mukharrij* yang disebutkan dengan sumber rujukan yang valid. Dari sisi redaksional, banyak hadis dalam naskah ini tidak identik secara lafzi dengan kitab induk, namun maknanya tetap selaras dan relevan. Beberapa hadis hanya disebutkan secara maknawi dalam bahasa Sunda tanpa mencantumkan sanad atau rujukan yang lengkap, tetapi tetap mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan naskah lebih berorientasi pada fungsi edukatif dan kontekstualisasi pesan-pesan agama di lingkungan pesantren Sunda.

Kata Kunci: Filologi Hadis, Manuskrip, Kitab *Hadis Berjuang*, KH. Haedar Dimiyati, Pesantren Sukamiskin.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG